



Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT United Tractors Tbk Periode Tahun 2012-2023

Elsa Pratiwi

elsaprtw02@gmail.com

Universitas Pamulang

Riski Dwi Nugroho

dosen02296@unpam.ac.id

Universitas Pamulang

Korespondensi penulis: elsaprtw02@gmail.com

Abstrak. *This study aims to determine the effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin at PT United Tractors Tbk for the period 2012-2023. This study is a quantitative descriptive analysis study. The population in this study is the Financial Statements at PT United Tractors Tbk. The research sample used is the Company's Balance Sheet and Income Statement. The analysis of this study uses the SPSS Software Version 26 program. The statistical methods used are the Classical Assumption Test (Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, Autocorrelation Test), Multiple Linear Regression Analysis, Correlation Coefficient Analysis (R), Determination Coefficient Analysis (R²), Hypothesis Test (T Test and F Test). The results of the Current Ratio variable (X1) show a partial effect on Net Profit Margin, seen from the T Test which shows the calculated tcount of $|-2.452| > t_{table}$ which is 2.262 and a significance of $0.037 < 0.05$. The Debt to Asset Ratio (X2) variable shows a partial influence on Net Profit Margin, seen from the calculated tcount $|-1.882| < t_{table}$ which is 2.262 and a significance of $0.093 > 0.05$. The simultaneous results show a positive influence of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin, seen from the results of the F Test which shows $F_{count} > F_{table}$ which is $4.368 > 4.10$. The results of the Determination Test show an R Square value of 0.493 which indicates that the influence of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin at PT United Tractors Tbk for the 2012-2023 period is 49.3% and the remaining 50.7% is influenced by other variables outside this study.*

Keywords: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT United Tractors Tbk periode 2012-2023. Penelitian ini merupakan studi analisis deskriptif kuantitatif. Adapun populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan pada PT United Tractors Tbk. Sampel penelitian yang digunakan adalah Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perusahaan. Analisis penelitian ini menggunakan program Software SPSS Versi 26. Metode statistika yang digunakan yaitu Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, Uji Autokorelasi), Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Koefisien Korelasi (R), Analisis Koefisien Determinasi (R²), Pengujian Hipotesis (Uji T dan Uji F). Hasil penelitian variabel Current Ratio (X1) menunjukkan pengaruh parsial terhadap Net Profit Margin, dilihat dari Uji T menunjukkan hasil thitung sebesar $|-2,452| > t_{tabel}$ yaitu 2,262 dan signifikansi $0,037 < 0,05$. Pada variabel Debt to Asset Ratio (X2) menunjukkan pengaruh parsial terhadap Net Profit Margin, dilihat dari thitung $|-1,882| < t_{tabel}$ yaitu 2,262 dan signifikansi $0,093 > 0,05$. Hasil secara simultan menunjukkan terdapat pengaruh positif dari Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin, dilihat dari hasil Uji F yang menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $4,368 > 4,10$. Pada hasil Uji Determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,493 yang menunjukkan bahwa pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT United Tractors Tbk periode 2012-2023 adalah sebesar 49,3% dan sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi seperti saat ini dunia usaha tengah mengalami perkembangan yang sangat pesat. Hal inilah yang memunculkan competitor baru yang dapat mengancam bisnis perusahaan. ditambah lagi dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil juga dapat berdampak pada penurunan

penjualan dan kinerja perusahaan. Kenaikan harga produk sendiri dapat berisiko menurunkan daya beli masyarakat, sehingga perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk menghadapi persaingan dan meningkatkan keuntungan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber dana yang efektif dan efisien menjadi faktor yang sangat penting agar perusahaan dapat bertahan dari persaingan yang tengah terjadi saat ini.

PT United Tractors Tbk (UNTR) merupakan perusahaan terkemuka yang ada di Indonesia yang bergerak di bidang distribusi alat berat, dimana perusahaan ini memasok produk dari merek-merek ternama seperti Komatsu, UD Trucks, Scania, dan lainnya. Berdiri sejak 13 Oktober 1972, perusahaan ini telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada 19 September 1989, dengan PT Astra International Tbk sebagai pemegang saham mayoritasnya. United Tractors menjalankan bisnisnya melalui lima pilar utama: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan, Industri Konstruksi, dan Energi. Sebagai anak usaha Astra, perusahaan ini memiliki daya saing tinggi berkat keunggulan operasional, sumber daya manusia, finansial, dan strategi pemasaran. Dalam menghadapi tantangan ekonomi global yang dinamis (VUCA), United Tractors terus berinovasi dan beradaptasi untuk mempertahankan posisinya di industri. Selain berkontribusi dalam pembangunan infrastruktur nasional melalui penyediaan alat berat, perusahaan juga mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dengan mempromosikan industrialisasi berkelanjutan di Indonesia.

Untuk dapat bersaing di industri yang kompetitif, perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangannya. Kinerja keuangan menjadi faktor penting hal ini dikarenakan kinerja keuangan berfungsi sebagai tolak ukur stabilitas dan keberlanjutan perusahaan. Salah satu cara menilai kinerja keuangan adalah melalui laporan keuangan tahunan, yang mencakup indikator seperti rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan aktivitas. Dalam penelitian ini, Net Profit Margin (NPM) digunakan sebagai indikator profitabilitas, yang menunjukkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dan bunga dengan total penjualan. NPM mengukur efisiensi manajemen dalam menghasilkan keuntungan dari operasional perusahaan. Profitabilitas juga mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba berdasarkan penjualan, total aset, dan modal yang dimiliki. Dengan kata lain, kinerja keuangan yang baik tidak hanya menunjukkan pertumbuhan laba, tetapi juga efisiensi dalam operasional bisnis, yang pada akhirnya mendukung daya saing dan keberlanjutan perusahaan.

Salah satu indikator yang digunakan untuk menilai sebuah perusahaan ialah rasio Price to Book Value (PBV), yang memiliki peran penting bagi pemegang saham dalam menentukan investasi mereka. Menurut penelitian terdahulu, Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh positif terhadap PBV, sehingga dalam penelitian ini NPM digunakan sebagai variabel dependen. Selain rasio profitabilitas, rasio likuiditas juga menjadi indikator penting dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya dalam menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Current Ratio menjadi salah satu rasio yang umum digunakan karena menunjukkan sejauh mana aktiva lancar perusahaan mampu menutupi hutang lancarnya. Rasio ini menjadi dasar utama untuk mengukur likuiditas jangka pendek karena mencakup seluruh komponen aktiva lancar dan hutang lancar tanpa membedakan tingkat likuiditasnya. Jika aktiva lancar lebih besar dari hutang lancar, maka perusahaan memiliki cukup kas atau aset yang dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu singkat untuk memenuhi kewajibannya, sehingga mengurangi risiko kebangkrutan dan meningkatkan stabilitas keuangan.

Current Ratio merupakan salah satu rasio yang umum digunakan untuk mengukur likuiditas perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengalami kesulitan. Selain itu,

rasio solvabilitas juga penting dalam menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Menurut Kasmir (2015), rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang, serta kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya jika terjadi likuidasi. Dalam penelitian ini, rasio solvabilitas yang digunakan adalah Debt to Assets Ratio (DAR). Sesuai dengan penjelasan Kasmir (2019), DAR membandingkan total hutang dengan total aset perusahaan, yang menunjukkan seberapa besar hutang digunakan dalam membiayai aset dan bagaimana pengaruhnya terhadap pengelolaan aset perusahaan. Dengan memahami kedua rasio ini, perusahaan dapat mengevaluasi stabilitas keuangan serta tingkat risiko yang dihadapi dalam operasionalnya.

Berdasarkan data yang diperoleh peneliti, kinerja keuangan PT United Tractors Tbk menunjukkan tren yang beragam dalam beberapa tahun terakhir. Current Ratio perusahaan cenderung mengalami penurunan sejak tahun 2020 hingga 2023, yang mengindikasikan ketidakkonsistenan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki utang lancar yang lebih besar dibandingkan dengan aset lancarnya. Sementara itu, Debt to Asset Ratio (DAR) perusahaan selalu berada di bawah 50% selama periode 2012-2023, kecuali pada tahun 2018 yang mencapai 50,94%, menandakan bahwa pada tahun tersebut sebagian besar aset perusahaan dibiayai oleh utang. Di sisi lain, Net Profit Margin (NPM) mengalami fluktuasi setiap tahunnya, dengan tren penurunan pada tahun 2023 dari 18,60% menjadi 17,21%. Meskipun demikian, perusahaan tetap dikategorikan efisien karena nilai NPM masih berada di atas 5%. Secara umum, semakin tinggi NPM, semakin besar keuntungan yang dapat dihasilkan perusahaan dari tingkat penjualannya, yang berpotensi meningkatkan modal usaha serta kepercayaan investor. Sebaliknya, jika NPM rendah, maka menunjukkan bahwa transaksi tidak cukup tinggi untuk menutupi tingkat pengeluaran tertentu.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk, Pertama, Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Current Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT United Tractors Tbk periode 2012-2023. Kedua, Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT United Tractors Tbk periode 2012-2023. Ketiga, Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT United Tractors Tbk periode 2012- 2023.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan serta pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh

Laporan Keuangan

Menurut Alexander Thian (2022:1), laporan keuangan adalah salah satu sumber informasi yang penting bagi para pemakai laporan keuangan dalam rangka pengambilan Keputusan ekonomi

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2016:104), analisis rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya

Current Ratio

Menurut Kasmir (2019:132), Current Ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh

tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, jumlah berapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

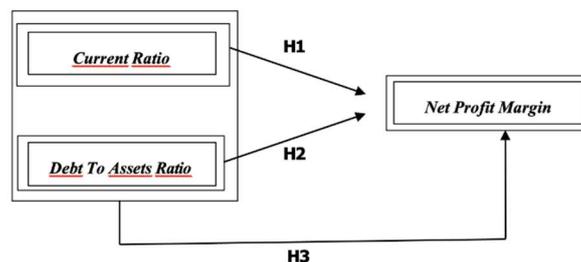
Debt to Asset Ratio (DAR)

Menurut Alexander Thian (2022:78), Debt to Asset Ratio (DAR) atau rasio utang terhadap aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pembiayaan aset

Net Profit Margin

Menurut Alexander Thian (2022:120), Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hipotesis

- Ho1: Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT United Tractors Tbk Periode 2012-2023.
- Ha1: Diduga tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT United Tractors Tbk Periode 2012-2023.
- Ho2: Diduga terdapat pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT United Tractors Tbk periode 2012-2023.
- Ha2: Diduga tidak terdapat pengaruh *Debt to Assets Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT United Tractors Tbk periode 2012-2023.
- Ho3: Diduga terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT United Tractors Tbk Periode 2012-2023.
- Ha3: Diduga tidak terdapat pengaruh secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT United Tractors Tbk Periode 2012-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan berdasarkan laporan keuangan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan karena data dalam penelitian dinyatakan dalam bentuk angka dan dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2020), metode penelitian kuantitatif berlandaskan filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan instrumen penelitian yang menghasilkan data kuantitatif guna menguji hipotesis. Sementara itu, penelitian deskriptif bertujuan untuk mengamati variabel secara independen tanpa membandingkan atau mencari hubungan dengan variabel lain. Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kuantitatif digunakan untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset*

Ratio terhadap Net Profit Margin, dengan data yang diperoleh melalui pengukuran dan perhitungan nilai dari setiap variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perkembangan Nilai *Current Ratio* (CR)

**Tabel 1 Perkembangan Selisih *Current Ratio* PT United Tractors Tbk periode 2012-2023
(dalam jutaan rupiah)**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	<i>Current Ratio</i>
2012	Rp. 22.048.115	Rp. 11.327.164	194,65%
2013	Rp. 27.814.126	Rp. 14.560.664	191,02%
2014	Rp. 33.579.799	Rp. 16.297.816	206,04%
2015	Rp. 39.259.708	Rp. 18.280.285	214,77%
2016	Rp. 42.197.323	Rp. 18.355.948	229,88%
2017	Rp. 51.202.200	Rp. 28.376.562	180,44%
2018	Rp. 55.651.808	Rp. 48.785.716	114,07%
2019	Rp. 50.826.955	Rp. 32.585.529	155,98%
2020	Rp. 44.195.782	Rp. 20.943.824	211,02%
2021	Rp. 60.604.068	Rp. 30.489.218	198,77%
2022	Rp. 78.930.048	Rp. 42.037.402	187,76%
2023	Rp. 62.667.105	Rp. 43.038.299	145,61%

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk

Perkembangan Debt to Asset Ratio

Tabel 2 Perkembangan Selisih *Debt to Asset Ratio* PT United Tractors Tbk periode 2012-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Utang	Total Aktiva	DAR
2012	Rp. 18.000.076	Rp. 50.300.633	35,78%
2013	Rp. 21.713.346	Rp. 57.362.244	37,85%
2014	Rp. 21.715.297	Rp. 60.292.031	36,02%
2015	Rp. 22.465.074	Rp. 61.715.399	36,40%
2016	Rp. 21.369.286	Rp. 63.991.229	33,39%
2017	Rp. 34.724.168	Rp. 82.262.093	42,21%
2018	Rp. 59.230.338	Rp. 116.281.017	50,94%
2019	Rp. 50.603.301	Rp. 111.713.375	45,30%
2020	Rp. 36.653.823	Rp. 99.800.963	36,73%
2021	Rp. 40.738.599	Rp. 112.561.356	36,20%
2022	Rp. 50.964.395	Rp. 140.478.220	36,28%
2023	Rp. 69.992.685	Rp. 154.028.248	45,44%

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk

Perkembangan Nilai Net Profit Margin (NPM)

Tabel 3 Perkembangan Selisih *Net Profit Margin* PT United Tractors Tbk periode 2012-2023 (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih	Penjualan Bersih	NPM
2012	Rp. 5.753.342	Rp. 55.953.915	10,28%

**Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin
Pada PT United Tractors Tbk Periode Tahun 2012-2023**

2013	Rp. 4.798.778	Rp. 51.012.385	9,41%
2014	Rp. 4.832.049	Rp. 53.141.768	9,09%
2015	Rp. 2.792.439	Rp. 49.347.479	5,66%
2016	Rp. 5.104.477	Rp. 45.539.238	11,21%
2017	Rp. 7.673.322	Rp. 64.559.204	11,89%
2018	Rp. 11.498.409	Rp. 84.624.733	13,59%
2019	Rp. 11.134.641	Rp. 84.430.478	13,19%
2020	Rp. 5.632.425	Rp. 60.346.784	9,33%
2021	Rp. 10.608.267,	Rp. 79.460.503	13,35%
2022	Rp. 22.993.673	Rp. 123.607.460	18,60%
2023	Rp. 22.130.096	Rp. 128.583.264	17,21%

Sumber : Data diolah dari Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk

Uji Normalitas

**Tabel 4 Hasil Uji Normalitas (Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,56242614
Most Extreme Differences	Absolute	0,177
	Positive	0,177
	Negative	-0,131
Test Statistic		0,177
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa, hasil Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* diatas, diketahui bahwa nilai *asyp Sig (2-tailed)* lebih besar dari nilai signifikasi yaitu *asyp Sig (2-tailed)* $0,200 > 0,05$, dengan demikian menunjukkan bahwa data residual berdistribusi normal

Uji Multikolinieritas

Tabel 5 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardize	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	d Coefficient s			Tolerance	VIF
1	(Constant)	44,139	33,118		1,333	0,215		
	CR	-0,104	0,075	-0,945	-1,391	0,198	0,163	6,153
	DAR	-0,321	0,495	-0,441	-0,649	0,532	0,163	6,153

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa, hasil analisis *Collinearity Statistics* untuk *Variance Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel sebesar $6,153 < 10$ dan nilai setiap *Tolerance* dari setiap variabel $0,163 > 0,01$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas

Uji Heterokedastisitas

Tabel 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,742	14,004		2,052	0,070
	CR	-0,060	0,033	-1,774	-1,802	0,105
	DAR	-0,393	0,203	-1,901	-1,931	0,086

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji heterokedastisitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa, pada kolom Sig. diperoleh nilai untuk variabel *Current Ratio* (X1) adalah $0,105 > 0,05$ dan *Debt to Asset Ratio* (X2) adalah $0,086 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil Uji *glejser* data tidak terjadi gangguan heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Tabel 7 Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,702 ^a	0,493	0,380	2,83287	1,000

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai *Durbin Watson* sebesar 1,000. Dengan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 12 tahun ($n=12$) dan jumlah variabel independen 2 ($k=2$), maka pada tabel *Durbin Watson* diperoleh ($dU= 1,5794$ dan $dL= 0,8122$) sedangkan ($4-dU= 4-1,5794= 2,4206$). dapat dilihat bahwa $0,8122 < 1,000 < 1,5794$ sesuai dengan ketentuan $dL < dW < dU$ yang dapat disimpulkan pengujian tidak meyakinkan maka dapat digunakan uji lain atau menambah data

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95,544	38,886		2,457	0,036
	CR	-0,225	0,092	-2,048	-2,452	0,037
	DAR	-1,062	0,564	-1,571	-1,882	0,093

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

$$Y = 95,544 - 0,225 X_1 - 1,062 X_2 + \varepsilon$$

Dari persamaan tersebut, nilai konstanta (α) sebesar 95,544 menunjukkan bahwa jika Current Ratio (X_1) dan Debt to Asset Ratio (X_2) bernilai nol, maka Net Profit Margin (Y) diperkirakan sebesar 95,544. Koefisien regresi untuk variabel Current Ratio (X_1) bernilai negatif sebesar -0,225, yang berarti bahwa setiap penurunan 1 unit pada Current Ratio, dengan asumsi variabel lain tetap, akan menyebabkan Net Profit Margin menurun sebesar 0,225. Demikian pula, koefisien regresi untuk variabel Debt to Asset Ratio (X_2) sebesar -1,062 menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 unit pada Debt to Asset Ratio akan mengurangi Net Profit Margin sebesar 1,062. Hasil ini mengindikasikan bahwa baik Current Ratio maupun Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap Net Profit Margin perusahaan.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 9 Hasil Uji Koefisien Korelasi Correlations

		CR	DAR	NPM
CR	Pearson Correlation	1	-0,959**	-0,541
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,069
	N	12	12	12
DAR	Pearson Correlation	-0,959**	1	0,392
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,208
	N	12	12	12
NPM	Pearson Correlation	-0,541	0,392	1
	Sig. (2-tailed)	0,069	0,208	
	N	12	12	12

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai korelasi antara variabel *Current Ratio* (X_1) terhadap *Net Profit Margin* (Y) sebesar -0,541. Hasil tersebut berada lebih kecil pada *rank* 0,000 – 1,199, yang artinya terjadi hubungan yang sangat lemah antara *Current Ratio* (X_1) terhadap *Net Profit Margin* (Y). Sedangkan nilai korelasi antara variabel *Debt to Asset Ratio* (X_2) terhadap *Net Profit Margin* (Y) sebesar 0,392. Hasil tersebut berada pada *rank* 0,200 – 0,399, yang artinya terjadi hubungan yang lemah antara *Debt to Asset Ratio* (X_2) terhadap *Net Profit Margin* (Y)

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,702 ^a	0,493	0,380	2,83287

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa, nilai koefisien determinasi (*R Square*) variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Debt to Asset Ratio* (X_2) sebesar 0,493. Artinya, bahwa kedua variabel independent mempunya kontribusi sebesar 49,3% terhadap variabel dependen *Net Profit Margin* (Y). Sedangkan, sisanya sebesar 50,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* bukan faktor yang

mampu mempengaruhi *Net Profit Margin* namun terdapat variabel lain yang juga memiliki kontribusi dalam meningkatkan *Net Profit Margin*

Uji T

**Tabel 11 Hasil Uji T
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	95,544	38,886		2,457	0,036
	CR	-0,225	0,092	-2,048	-2,452	0,037
	DAR	-1,062	0,564	-1,571	-1,882	0,093

a. Dependent Variable: NPM

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil Uji T pada tabel diatas menunjukkan bahwa pengaruh masing-masing variabel independen terhadap Net Profit Margin (Y) adalah sebagai berikut, Pertama, Current Ratio (X₁) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,037, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H₀ ditolak dan H₁ diterima. Namun, nilai thitung $|-2,452| < 2,262$, sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, Current Ratio berpengaruh negatif terhadap Net Profit Margin. Sementara itu, Debt to Asset Ratio (X₂) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,093, yang lebih besar dari 0,05, sehingga H₀ diterima dan H₁ ditolak. Selain itu, nilai thitung $|-1,882| < t_{tabel} 2,262$, yang juga mengindikasikan bahwa H₀ diterima dan H₁ ditolak. Dengan demikian, secara parsial, Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh terhadap Net Profit Margin.

Uji F

**Tabel 12 Hasil Uji F
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	70,110	2	35,055	4,368	0,047 ^b
	Residual	72,226	9	8,025		
	Total	142,336	11			

a. Dependent Variable: NPM

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 26

Berdasarkan hasil uji f pada tabel diatas menunjukkan bahwa, diperoleh nilai Fhitung > Ftabel yaitu $4,368 > 4,10$, sehingga disimpulkan bahwa H₁ diterima dan H₀ ditolak. Artinya terdapat pengaruh antara *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Net Profit Margin*.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Current Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT United Tractors Tbk selama periode 2012-2023. Dengan menggunakan berbagai metode analisis statistik pada SPSS 26 disimpulkan jika penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio memiliki pengaruh negatif terhadap Net Profit Margin, yang dibuktikan dengan nilai thitung lebih kecil dari ttabel dan nilai signifikansi kurang

dari 0,05, sehingga H1 diterima. Sementara itu, Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin, karena nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, sehingga H0 diterima. Namun, secara simultan, Current Ratio dan Debt to Asset Ratio berpengaruh positif terhadap Net Profit Margin, yang ditunjukkan oleh nilai Fhitung yang lebih besar dari Ftabel, sehingga H1 diterima. Dengan demikian, penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun secara individu pengaruhnya berbeda, secara bersama-sama kedua variabel ini memiliki hubungan yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afroni Rohim, H. (2024, Januari 29). Pembangunan Infrastruktur Dorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Retrieved from Kementrian Sekretariat Negara Republik Indonesia https://setneg.go.id/baca/index/pembangunan_infrastruktur_dorong_pertumbuhan_ekonomi_indonesia
- Astawinetu, & Handayani. (2020). Manajemen Keuangan Teori dan Praktek. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Bastian, I. S. (2019). Akuntansi Perbankan . Jakarta: Salemba Empat.
- Firdiana, F., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt To Asset Ratio* Dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Profesional Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 2013 – 2023. Jorapi.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanna Aulia Rahmi, W. D. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2013-2022. Jurnal Disrupsi Bisnis, 285.
- Harmono. (2019). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan , S., Elpisah, Sabtohad, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). Manajemen Keuangan. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Heikal, N. G. (n.d.). Analisis Laporan Keuangan PT United Tractors Tbk Periode 2017-2020.
- Ibrahim, A. (2023). Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis Islam. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ismatimagdalena, A. (2024). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Net Profit Margin (NPM)* Pada PT Ultramilk Industri&Trading Company Tbk Periode 2013-2022. Tangerang Selatan.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. 28.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kumara, L. (2023). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk Periode 2010-2022. Tangerang Selatan: Skripsi.
- Maharani, D. D., & Nugroho, R. D. (2024). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Total Assets Turn Over (TATO)* terhadap *Return On Equity (ROE)* PT Astra International Tbk Periode 2014-2023. Cakrawala.
- Maulana, R. (2024). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Net Profit Margin (NPM)* pada PT Telkom Indonesia Tbk Periode 2013-2022. Tangerang Selatan: Skripsi.

- Mochamad Algam Alif Angkasa, L. N. (2023). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Asset ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada Perusahaan PT Astra Otoparts Tbk Periode 2011 –2021. *Jorapi : Journal of Research and Publication Innovation*, 904.
- Mukhtazar. (2020). *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media.
- Nuryani, Y., Nugroho, R. D., & Karmiyati, S. (2024). Pengaruh *Working Capital To Total Asset Ratio*, *Total Asset Turn Over* dan *Net Profit Margin* terhadap pertumbuhan laba pada PT. Astra Otoparts Tbk Periode 2012-2021. *Sinergi*.
- Oktaviani, M. R. (2022). Pengaruh *Return On Asset* dan *Net Profit Margin* terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaaa Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3539-3548.
- P.D, S. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat : Eksploitatif, Enterpretif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Purnomo, A. (2017). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rosidah. (2023). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Asset Ratio (DAR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* Pada PT Siantar Top Tbk Periode 2011- 2022. *Tangerang Selatan*.
- Setyaningrum, R. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, *Current Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Kebijakan Dividen Di Bursa Efek Indonesia. *Batam*.
- Shabrina, N. (2020). Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Net Profit Margin* Pada PT Indo Tambang Raya Megah Periode 2008-2017. *Jurnal Ilmiah Semarak*, 93.
- Siswanto, E. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Semarang: Universitas Negeri Malang.
- Stema, S. M. (2019). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Total Assets Turnover*. *Science of Management and Students Research Journal*, 88.
- Sudaryana, B., & Agusiady, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2016). *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Tractors, U. (2024). *Sekilas Perusahaan*. Retrieved from <https://www.unitedtractors.com/sekilas-perusahaan/>
- Wahyu, D. D. (2018). Analisis Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Assets*, *Total Assets Turnover*, *Earning Per Share* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan. *Semarang: Skripsi*.
- Widyaningsih, S., Widodo, E., & Widuri, T. (2024). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, Dan *Net Profit Margin*. *Kediri: Musyteri*